

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini disajikan beberapa aspek yaitu rancangan penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, kisi-kisi instrumen penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Pemaparan lebih jelas mengenai beberapa aspek pada bab ini sebagai berikut.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Arikunto (2010: 9) eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu atau untuk melihat akibat suatu perlakuan. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan desain *control group pretest posttest*.

Tabel 1: *Pretest-Posttest Control Group Design*

E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

**Keterangan:**

- E : kelas eksperimen  
K : kelas kontrol  
X : penggunaan media foto peristiwa  
O<sub>1</sub> : nilai pretest kelas eksperimen  
O<sub>2</sub> : nilai posttest kelas eksperimen  
O<sub>3</sub> : nilai pretets kelas kontrol  
O<sub>4</sub> : nilai posttest kelas kontrol

Pada penelitian ini, *pretest* berfungsi untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita. *Posttes* berfungsi untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam menulis teks berita setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan dengan media foto peristiwa, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan dengan metode foto peristiwa.

**B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Adapun dalam penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*) (Sugiyono, 2016: 39). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah media foto peristiwa (X).
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks berita (Y).

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung yang terdiri dari 7 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, dan VIII G.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel yang diambil harus bersifat representatif. Maksudnya, dalam pengambilan sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada (Sugiyono, 2010: 81).

Dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian (Purwanto, 2012: 257). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII F sebagai kelas kontrol dan kelas VIII G sebagai kelas eksperimen. Penentuan kelas yang dijadikan sampel pada penelitian ini berdasarkan rekomendasi guru Bahasa Indonesia dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut adalah dua kelas yang memiliki kemampuan homogen (kemampuan tidak jauh berbeda) serta dapat mewakili populasi.

### D. Kisi-Kisi Instrumen

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal tes. Soal tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil pembelajaran menulis kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum soal tes dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman

dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrumen yang akan digunakan. Instrumen soal tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 2: Kisi-Kisi Instrumen Tes**


No	Dokumen Acuan	Deskripsi	Soal
1.	Silabus Bahasa Indonesia (2013) KD. 4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)	Struktur teks berita: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Headline</i> (judul berita) merupakan identitas berita.</li> <li>2. <i>Dateline</i> berkaitan dengan kapan berita itu dibuat.</li> <li>3. <i>Lead</i> (pembuka berita) yaitu kalimat pembuka berita.</li> <li>4. <i>Bridge</i> (perangkai), yaitu kata-kata yang menghubungkan teras berita dengan tubuh berita.</li> <li>5. <i>Body</i> (tubuh berita), yaitu rangkaian kalimat berita yang menceritakan peristiwa atau berita dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas.</li> <li>6. <i>Leg</i> (kaki berita),</li> </ol>	Buatlah sebuah teks berita yang terdiri dari <i>headline</i> , <i>dateline</i> , <i>lead</i> , <i>bridge</i> , <i>body</i> , dan <i>leg</i> dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)!

		yaitu bagian akhir dari penulisan berita	
--	--	--	--

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dengan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010: 203). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa tes menulis teks berita dengan topik tertentu pada akhir pembelajaran. Prosedur pemberian tes dilakukan sebelum pembelajaran (*pretest*) dan setelah pembelajaran (*posttest*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa sebelum diterapkan media foto peristiwa dalam pembelajaran menulis teks berita dan sesudah diterapkan media foto peristiwa dalam pembelajaran menulis teks berita. Keberhasilan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media foto peristiwa ini dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil skor *posttest* kelas kontrol dan skor *posttest* kelas eksperimen. Berikut ini adalah instrumen tes keterampilan menulis yang diberikan.

**Tabel 3: Instrumen Soal Tes Menulis Berita**

<b>Lembar TES Siswa</b>	
<b>Nama</b>	:
<b>Kelas</b>	:
<b>Mata Pelajaran</b>	:
<p>Berdasarkan gambar di bawah ini, tulislah sebuah teks berita yang terdiri dari <i>headline</i>, <i>dateline</i>, <i>lead</i>, <i>bridge</i>, <i>body</i>, dan <i>leg</i> dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)!</p>	
	

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya dikatakan kurang valid jika validitasnya rendah. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validitas kontruksi dengan dosen validator.

Selanjutnya peneliti menguji cobakan terlebih dahulu instrumen penelitian tersebut pada siswa di luar sampel penelitian.

Uji validitas dilakukan kepada siswa di luar sampel penelitian dengan jumlah responden 30 siswa. Uji instrumen dilakukan dengan cara memberikan soal *posttest* menulis teks berita menggunakan media foto peristiwa. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai  $r$  *product moment*, jika jumlah responden 30 maka  $r_{tabel} = 0,361$ . Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25. Adapun hasil perhitungan validasi disajikan dalam tabel sebagai berikut.



**Tabel 4: Output Uji Validitas Tes**

		Correlations						
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Skor
Soal_1	Pearson Correlation	1	,545**	,268	,475**	,170	,317	,750**
	Sig. (2-tailed)		,002	,153	,008	,370	,088	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal_2	Pearson Correlation	,545**	1	,172	,707**	,144	,230	,729**
	Sig. (2-tailed)	,002		,362	,000	,447	,221	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal_3	Pearson Correlation	,268	,172	1	,285	,174	,087	,527**
	Sig. (2-tailed)	,153	,362		,128	,357	,646	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal_4	Pearson Correlation	,475**	,707**	,285	1	,159	,043	,720**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,128		,402	,820	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal_5	Pearson Correlation	,170	,144	,174	,159	1	,292	,509**
	Sig. (2-tailed)	,370	,447	,357	,402		,117	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
Soal_6	Pearson Correlation	,317	,230	,087	,043	,292	1	,508**
	Sig. (2-tailed)	,088	,221	,646	,820	,117		,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
Skor	Pearson Correlation	,750**	,729**	,527**	,720**	,509**	,508**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,004	,004	
	N	30	30	30	30	30	30	30

Berdasarkan uji validitas dengan perhitungan program SPSS 25 diperoleh hasil seperti pada tabel berikut.

**Tabel 5: Hasil Uji Coba Validitas**

No. Soal	$r_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
1	0,750	0,361	Valid
2	0,729	0,361	Valid
3	0,527	0,361	Valid
4	0,720	0,361	Valid
5	0,509	0,361	Valid
6	0,508	0,361	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 30 siswa.

Berdasarkan tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan program SPSS 25 dapat dilihat nilai *person correlation* atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Semua soal instrument sudah valid, selanjutnya diuji coba uji reliabilitas.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Semakin reliabel suatu tes, semakin yakin dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama dan bisa dipakai disuatu tempat sekolah ketika dilakukan tes kembali. Pengujian realibilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dimana koefisien *Cronbach's Alpha* dapat diartikan sebagai hubungan positif antara butir pertanyaan

satu dengan yang lainnya. Menurut Sugiyono (2008: 280), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas sebagai berikut.

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak *reliable*
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable*
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat *reliable*

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu intrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrument maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan progam SPSS 25.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6: Output Uji Reliabilitas Tes**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,692	6

Kriteria suatu instrument dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ . Jadi untuk *Cronbach Alpha*  $0,692 > 0,6$  yaitu reliabel.

**Tabel 7: Hasil Uji Reliabilitas**

No. Soal	<i>Cronbach'Alfa</i>	Keterangan
1	0,596	Cukup Reliabel
2	0,598	Cukup Reliabel
3	0,691	Reliabel
4	0,612	Reliabel
5	0,693	Reliabel
6	0,694	Reliabel

Dari tabel *output* uji reliabilitas tiap butir-butir soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha*  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .  $t_{tabel}$  untuk 30 responden uji instrument adalah 0,361. Sehingga 6 soal tersebut dikatakan reliabel.

#### **F. Sumber Data**

Data diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Data adalah sejumlah informasi yang memberikan gambaran tentang masalah atau keadaan, baik berupa angka, golongan, maupun kategori, misalnya: tinggi, rendah, baik, buruk, dan lain sebagainya. Data dalam penelitian ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* dalam menulis teks berita. Data yang dikumpulkan harus data yang benar karena akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan.

Sumber data adalah dari mana data diperoleh. Sumber data dapat diambil dengan dua cara, yaitu sumber data yang diambil secara langsung oleh peneliti atau disebut data primer dan sumber data yang diambil oleh

tangan kedua atau data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian tes, yaitu tes menulis teks berita. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam menulis teks berita. Tes akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang dilakukan sebelum perlakuan disebut *pretest* sedangkan tes sesudah perlakuan disebut *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan dasar siswa sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa dari penerapan media foto peristiwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media foto peristiwa.

### **H. Teknik Analisis Data**

Setelah hasil pengumpulan data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, dan hipotesis statistik. Proses penghitungan menggunakan bantuan program komputer SPSS 25.

#### **1. Uji Prasyarat Hipotesis**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh (Nurgiantoro, 2011: 110). Data uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pada skor *pretest* dan

*posttest*, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Penghitungan uji normalitas menggunakan bantuan SPSS 25.

b. Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Data diperoleh dari skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Data dinyatakan homogen apabila taraf signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Penghitungan uji homogenitas menggunakan bantuan program komputer SPSS 25.

2. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian yaitu uji beda atau uji T. *Uji T* adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah *mean* sampel yang diambil secara *random* dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudijono, 2010: 142). Uji T yang digunakan yaitu Uji *Independen Sample T-Test*. Uji *Independen Sample T-Test* adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok *mean*

dari dua sampel yang berbeda (*independent*). Pada prinsipnya uji *Independent Sample T-Test* berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan *mean* untuk membandingkan dua *mean* sampelnya. Terdapat dua hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji *Independent Sampel T-tes* yaitu sebagai berikut.

- a. Hipotesis O ( $H_0$ ) Media foto peristiwa dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung tidak terdapat pengaruh pada hasil belajar.
- b. Hipotesis alternative ( $H_a$ ) Media foto peristiwa dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung terdapat pengaruh pada hasil belajar.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan analisis *Independent Sample T-Test* pada program SPSS 25. Kriteria pengujian uji t-test yaitu jika angka sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (tidak efektif), jika angka sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (efektif).